

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Business plan yang baik harus mencakup aspek internal dan aspek eksternal dari perusahaan (Kasmir dan Jakfar, 2012). Perencanaan bisnis atau *business plan* adalah dokumen atau pernyataan yang berisi tujuan bisnis atau visi dan misi yang akan dijalankan. Penyusunan *business plan* merupakan tahap yang penting dan menjadi suatu pedoman bagi bisnis. Pada masa awal pertumbuhan bisnis, *business plan* berguna untuk memprediksi atau meningkatkan kapital untuk pengembangan. Fakta dan data inilah yang akan membuat pebisnis semakin percaya diri untuk menjalankan bisnisnya. Namun pada kenyataannya, *business plan* akan selalu berubah karena bisnis bukanlah sesuatu yang statis. Bahkan, sebuah bisnis bisa saja memiliki banyak *business plan* seiring dengan perkembangannya.

Menurut Osterwalder dan Pigneur (2012), model bisnis adalah sebuah alat untuk menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan dan menangkap nilai. Menurut (Tim PPM Manajemen, 2012) model bisnis dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu sebagai metode atau cara, dan model bisnis dilihat dari komponen (elemen), dan model bisnis sebagai strategi untuk bisnis.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tercipta era digital, yang merubah pandangan masyarakat terhadap dunia luar. Era *digital* membuat teknologi menjadi semakin mudah dan cepat dalam penggunaannya. Salah satu contoh adalah kemudahan dan kecepatan dalam penggunaan internet. Bahkan menurut survei yang diadakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dilaksanakan bulan April 2019, jumlah pengguna internet di Indonesia Sebesar 171,7 juta jiwa atau sekitar 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 264 juta jiwa. Pengguna internet tersebut meningkat 10,2% atau 27,9 juta orang dibandingkan dengan pengguna internet pada tahun sebelumnya (APJII, 2019 dalam Wahyudiono, 2019).

Maraknya pengguna internet di Indonesia menjadi salah satu faktor muncul dan berkembangnya *startup*. *Startup* merupakan suatu perusahaan baru yang masih dalam masa perkembangan dan mencari pasar. (Ries, 2011) menjelaskan bahwa

startup merupakan sebuah usaha yang baru didirikan dan masih pada tahap pengembangan penelitian untuk mencari potensi pasar. Bisnis *startup* tidak selalu berbasis IT, namun di Indonesia bisnis *startup* berbasis IT lebih banyak diminati oleh para *investor* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan IT. Beberapa *startup* yang sudah familier di masyarakat yaitu Bukalapak, Gojek, Tokopedia, dll.

Startup berkembang pada semua sektor industri salah satunya pada sektor industri pertanian. Mengingat Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, hal tersebut yang membuat bermunculannya beberapa *startup* dalam sektor pertanian di antaranya Eragano, iGrow, 8 Villages, SayurBox, dll. akan tetapi minat masyarakat akan *startup* pertanian sangat minim, sedangkan potensi yang dimiliki sangatlah besar.

PT. Sayfresh Tani Nusantara merupakan suatu perusahaan dibidang sayuran hortikultura yang menyediakan berbagai jenis bahan pangan organik seperti buah dan sayur. Sayfresh Jogja berkomitmen untuk menyediakan sayuran dan buah segar hingga sampai kedepan rumah konsumennya. Perkembangan *Sayfresh* Jogja terbilang cukup cepat hal ini dapat dilihat dari *followers* intagram yang kian hari terus meningkat.

Business plan sendiri dibuat oleh pelaku bisnis untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan dalam jangka panjang, selain itu *business plan* dapat bermanfaat dalam menentukan bisnis tersebut layak atau tidak. Terdapat banyak model bisnis, diantaranya yaitu bisnis model canvas. Menurut Osterwalder dan Pigneur (2012) bisnis model canvas merupakan sebuah strategi manajemen yang digunakan untuk membantu merancang sebuah perencanaan bisnis perusahaan. Perencanaan tersebut harus didasarkan oleh beberapa hal seperti infrastruktur, keuangan, pelanggan, nilai perusahaan dan produk bisnis model canvas merupakan sebuah strategi bisnis yang digunakan dalam merancang perencanaan bisnis pada suatu perusahaan yang terdiri dari 9 elemen. Perbedaan bisnis model canvas dengan bisnis model lainnya seperti bisnis plan adalah bisnis plan memerlukan berpuluh puluh halaman, sedangkan untuk bisnis model canvas jauh lebih ringkas karena disusun dalam satu halaman, oleh karena itu

bisnis model canvas lebih populer di kalangan pembisnis.

Banyak *startup* diluar sana yang tidak dapat bersaing dengan *competitor* dan akhirnya bangkrut dikarenakan banyak faktor, diantaranya adalah kurangnya persiapan dalam mempersiapkan bisnis, hal tersebut dapat menjadikan perusahaan kehilangan arah gerak dalam menjalankan bisnis tersebut.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model bisnis pada startup Sayfresh Jogja.

C. Manfaat Penelitian

1. Sebagai referensi business plan dalam bidang agribisnis.
2. Sebagai referensi mahasiswa yang akan mengambil penelitian serupa.